

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang akan digunakan peneliti yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat atau lokasi terjadinya peristiwa yang akan diteliti. Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh data serta informasi untuk diolah dan dianalisis.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang sesuai dengan “Studi Kasus Pandagan Ulama Tabalong Terhadap Karamah Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena sosial, budaya atau perilaku manusia dalam konteks lingkungan secara natural. Hasil dari penelitian kualitatif bukan hanya sekedar mendapatkan data atau informasi, akan tetapi mampu mendapatkan informasi-informasi yang bermakna³⁰, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari di Tabalong, sehingga menghasilkan pengetahuan baru serta menambah wawasan terhadap pandangan ulama Tabalong terhadap Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari.

²⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021). 5.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). 20.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di Mahar Kuning, Desa Binturu, sekarang menjadi bagian desa dari Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Dan sekarang makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari menjadi salah satu objek wisata religius di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala desa, staf desa dan Masyarakat setempat desa Mahar Kuning yang berjumlah 10 orang, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan (ibu paruh baya) dalam suatu perkumpulan atau kegiatan masyarakat.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Pandangan Ulama Tabalong Terhadap Karamah Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari. Hal ini dilihat bagaimana pengajaran, pengajian atau pondok yang menggunakan buku karangan Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari. Dengan itu untuk mengetahui bagaimana pengaruh Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari di Masyarakat dan praktik para ulama di Tabalong dalam mempraktikkan ajaran-ajaran Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang peneliti gali dari penelitian ini adalah:

a. Data Pokok

1) Kriteria ulama Tabalong berupa:

- a) Pengajaran
- b) Pengajian
- c) Pondok

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ulama Tabalaong Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari, meliputi:

1) Faktor pendukung meliputi:

- a) Keharmonisan Masyarakat setempat
- b) Praktik pengamalan ilmu di masyarakat,

2) Faktor penghambat meliputi:

- a) Karakter Masyarakat yang variatif
- b) Keadaan lingkungan dan batasan informasi

c. Data Penunjang

Data yang diperlukan untuk melengkapi data pokok, yaitu:

1) Gambaran umum lokasi penelitian

2) Masyarakat desa Mahar Kuning

d. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari:

- 1) Responden, yaitu ulama Tabalong. Terwakilkan dari beberapa daerah di Tabalong yang berdekaatan dengan desa Binturu dan serta memiliki pengaruh dalam masyarakat setempat.
- 2) Informan, yaitu kepala desa, staf desa, juru kunci makam, dan Masyarakat setempat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan maka dilakukan dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum desa Mahar Kuning, khususnya pada pandangan ulama. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada, letak geografis serta untuk mengumpulkan data-data yang bersangkutan dengan ulama yang dapat mewakili Tabalong khususnya.

Misalnya menyangkut ulama-ulama yang tahu betul dengan Syekh Nafis serta mewakili daerah-daerah yang berada di Tabalong, dan sebagainya. Metode observasi juga peneliti gunakan untuk mengetahui Pandangan Ulama Tabalong Terhadap Karamah Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari terutama pada Masyarakat di desa Mahar Kuning. Hal ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi dan mewawancarai ulama-ulama yang

dapat mewakilkan. Dengan demikian akan diketahui bagaimana Pandangan Ulama Tabalong Terhadap Karamah Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat, prasasti, lengger, dan sebagainya. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana peran ulama, jumlah Masyarakat desa, keadaan lingkungan desa, dan kebiasaan Masyarakat desa bersifat dokumen. Metode ini dimaksudkan sebagai tambahan untuk bukti penguat.

3. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Metode wawancara menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek (responden).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan umum Masyarakat desa Mahar Kuning termasuk gambaran umum pandangan ulama tabalong terhadap Karamah Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari. Dengan metode ini diharapkan juga dapat diperoleh data tentang tanggapan atau pendapat mengenai keadaan persepsi ulama tabalong terhadap Karamah Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari dan perkembangannya pada masyarakat setempat, serta untuk mengetahui sejauh mana persepsi ulama tabalong terhadap Karamah Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data disajikan, kemudian diberikan interpretasi terhadap data tersebut, selanjutnya dilakukan analisa terhadap variabel yang ada. Apakah masing-masing variabel memiliki keterkaitan sehingga terdapat hubungan yang kuat dan saling mempengaruhi.

Untuk mendapatkan kesimpulan, maka digunakan teknik *induktif*, yaitu mengumpulkan data-data dari kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dari permasalahan yang diteliti, kemudian dari pernyataan khusus tersebut diambil kesimpulan yang bersifat umum. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif*.